

PELATIHAN MANAJEMEN USAHA BAGI USAHA KECIL/UMKM DI KABUPATEN PEMALANG

Moch. Irsad¹, Ceacilia Srimindarti², Sri Sudarsi³, Kis Indriyaningrum⁴,
MG. Kentris Indarti⁵,

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang, Indonesia

¹moch.irsad@edu.unisbank.ac.id, ²ceacilia@edu.unisbank.ac.id,
³srisudarsi@edu.unisbank.ac.id, ⁴kis.indriyaningrum@edu.unisbank.ac.id,
⁵kentris@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Permasalahan utama UMKM adalah terletak pada tata kelola usaha yang belum baik hal ini bisa dilihat dari sistem kerja yang serabutan, tidak adanya laporan keuangan, tidak ada pemisahan antara keuangan rumah tangga dengan usaha, penentuan harga pokok tidak berdasarkan keseluruhan biaya operasional, belum optimal kegiatan pemasaran, dan kegiatan produksi secara manual serta permasalahan lainnya. Hal ini menyebabkan sangat sedikit jumlah UMKM yang dapat bertahan dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Buruknya tatakelola usaha disebabkan pada umumnya pelaku usaha memiliki pendidikan yang rendah, sehingga tidak memahami bagaimana pengelolaan perusahaan dari segi pemasaran, sumber daya manusia, operasi, dan keuangan. Dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukan adanya pelatihan mengelola usaha bagi usaha kecil agar dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat mengelola usaha secara optimal. Hasil pelaksanaan dapat dikatakan berjalan dengan baik, lancar dan 92% peserta menyatakan sangat memahami materi, 6% peserta memahami materi, dan 2% peserta cukup memahami.

Kata kunci : Pemasaran, SDM, Operasi, Keuangan

Abstract

The main problem of MSMEs lies in poor business governance, this can be seen from the odd work system, the absence of financial reports, there is no separation between household finances and business, the determination of the cost of goods is not based on the overall operational costs, marketing activities have not been optimal, and manual production activities and other problems. This causes very few MSMEs to survive with increasingly fierce competition. Poor business governance is due to the fact that business actors generally have low education, so they do not understand how the company is managed in terms of marketing, human resources, operations and finance. Given this problem, training in business management is needed for small businesses in order to increase knowledge and skills so that they can manage their business optimally. The results of the implementation can be said to run well, smoothly and 92% of participants stated that they really understood the material, 6% of participants understood the material, and 2% of participants understood enough.

Key words: Marketing, Human Resources, Operations, Finance

PENDAHULUAN

Dalam krisis ekonomi yang terjadi beberapa tahun yang lalu di negara kita banyak usaha besar dan usaha kecil yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktivitasnya, sektor usaha kecil dan menengah terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis yang terjadi. Mengingat pengalaman yang telah di hadapi oleh pemerintah selama krisis tersebut, maka tidaklah berlebihan apabila pengembangan sektor swasta lebih difokuskan pada usaha kecil, terlebih jenis usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya berskala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya.

Selama lima tahun 2014 – 2018, pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah melakukan pembinaan kepada UMKM mengalami peningkatan 44.057 unit atau 44,20%. Jumlah UMKM binaan tahun 2018 adalah 143.738 unit dengan perincian 49.328

unit (34,31%) bidang usaha produksi/non pertanian, 23.956 unit (16,67%) bidang usaha pertanian, 53.063 unit (36,92%) bidang usaha perdagangan, dan 17.391 unit (12,10%) bidang usaha jasa. Seiring dengan bertambahnya jumlah UMKM, bertambah pula penyerapan tenaga kerja yang dibutuhkan, dari 608.893 pekerja pada tahun 2014 menjadi 1.043.320 pekerja tahun 2018 atau naik 71,35%.

Banyak masyarakat Kabupaten Pematang Jaya ini memiliki hasrat yang kuat untuk berwirausaha. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu upaya untuk menumbuhkan iklim kondusif bagi perkembangan Usaha Mikro/ usaha kecil dalam mempercepat pembangunan daerah, yang saat mulai berkembang dengan pesat, namun belum didukung dengan perkembangan dari segi kualitasnya sehingga menyebabkan kinerja UMKM belum optimal.

Permasalahan utama UMKM adalah terletak pada tata kelola usaha yang belum baik hal ini bisa dilihat dari sistem kerja yang serabutan, tidak adanya laporan keuangan, tidak ada pemisahan antara keuangan rumah tangga dengan usaha, penentuan harga pokok tidak berdasarkan keseluruhan biaya operasional, belum optimal kegiatan pemasaran, dan kegiatan produksi secara manual serta permasalahan lainnya. Hal ini menyebabkan sangat sedikit jumlah UMKM yang dapat bertahan dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Buruknya tatakelola usaha disebabkan pada umumnya pelaku usaha memiliki pendidikan yang rendah, sehingga tidak memahami bagaimana pengelolaan perusahaan dari segi pemasaran, sumber daya manusia, operasi, dan keuangan.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis mengadakan pengabdian pelatihan Manajemen Usaha Bagi Usaha Kecil dengan harapan setelah mengikuti pelatihan para pelaku UMKM dapat mengelola usahanya secara terencana dan baik sehingga usahanya terus beroperasi dan berkembang dengan pesat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diselenggarakan di Kabupaten Pematang Jaya pada tanggal 1 sampai dengan 4 Desember 2020

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan metode pemberian ceramah, tanya jawab dan latihan-latihan yang berhubungan dengan materi

1. Ceramah, metode yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta dengan media *Power Point* sehingga dapat menambah pengetahuan peserta. Adapun materi yang diberikan adalah :
 - a. Manajemen Pemasaran
 - b. Manajemen Operasi
 - c. Manajemen Sumber Daya Manusia
 - d. Manajemen Keuangan (Akuntansi)
2. Tanya Jawab, metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta memahami materi yang diberikan kepada pemateri
3. Latihan-latihan, peserta diberikan latihan-latihan antara lain siklus akuntansi, menghitung harga pokok, modal kerja, titik impas, EOQ, ratio keuangan, foto produk, pemasaran dengan online.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan ceramah, diskusi dan latihan dengan menampilkan materi berupa power point. Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari (32 jam) dari tanggal 1 sampai dengan 4 Desember 2020. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 23 orang selaku pelaku usaha (UMKM) yang berdomisili di Kabupaten Pematang dan sebagian Kabupaten Brebes.

Secara berturut-turut materi yang diberikan adalah manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen operasi, dan manajemen keuangan. Partisipasi peserta dapat dikatakan baik hal ini terlihat banyaknya pertanyaan-pertanyaan dari peserta yang dikaitkan antara teori dengan praktek senyatanya sehingga diskusi dapat berjalan dengan menarik.

Latihan-latihan yang diberikan kepada peserta ada yang bersifat individu dan kelompok. Partisipasi peserta dapat dikatakan baik, hal ini terlihat semua peserta berupaya untuk mengerjakan latihan tersebut, misal penghitungan harga pokok, menyusun neraca dan laba-rugi, menghitung modal kerja, menentukan titik impas dan pembuatan foto-foto produk

FOTO KEGIATAN





EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Manajemen Usaha Kecil/UMKM di Pemalang ini dievaluasi dengan kuesioner yang diberikan kepada peserta. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada peserta ada 23 kuesioner yang kembali dan 92% peserta menyatakan sangat memahami materi, 6% peserta memahami materi, dan 2% peserta cukup memahami.

PENUTUP

Simpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian bisa berjalan dengan lancar.
2. Materi pengabdian meliputi: manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, operasional dan akuntansi
3. Partisipasi peserta sangat baik dan responsif.
4. Tim berkomitmen akan menindaklanjuti kegiatan ini dengan format yang akan disesuaikan dengan kebutuhan UMKM agar dampak positif benar-benar dirasa oleh peserta pelatihan.

Saran

Dari simpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan seyogyanya membawa laptop untuk memudahkan dalam mengerjakan latihan-latihan.
2. Tindaklanjut dari tim penting dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang pertama ini ada dampak positifnya bagi peserta kegiatan pengabdian, misal pendampingan.
3. Peserta menambah pengetahuan medsos, sehingga dapat mempromosikan produk melalui media sosial.
4. Peserta diharapkan dapat menerapkan hasil pelatihan dalam usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami B, Nurlela. Akuntansi Biaya. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2013
- Carter, K. William. 2009. Akuntansi Biaya. Jilid Pertama. Dialih bahasakan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat.
- Eugene F. Bringham and Joel F. Houston, (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Profil Kabupaten Pemalang, 2015.
Website Pemerintah Kabupaten Pemalang
- Riyanto, Bambang. Manajemen Keuangan: Dasar-dasar pembelajaran perusahaan, Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Samryn, L. M. Pengantar Akuntansi 1 mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
Website Dinas Koperasi dan UMKM Propinsi Jawa Tengah